

PERANCANGAN WEBSITE INTERAKTIF PENDIDIKAN PAJAK UNTUK DEWASA MUDA BERJUDUL "TAXOVE"

Melinda Alfonso Ronald Koapaha

Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB

Email: melindawardiman@gmail.com

Kata Kunci :komunikasi, pajak, website.

Abstrak

Pajak adalah hal yang penting dan wajib dalam kegiatan bernegara. Pajak dikategorikan sebagai partisipasi dan kontribusi langsung masyarakat terhadap negara. Kesalahan perpajakan yang terdahulu membuat masyarakat Indonesia kehilangan kepercayaannya. Masyarakat berujung pada sikap apatis, membuat jarak antara pemerintahan dengan masyarakat. Kini pihak perpajakan sudah memulai usaha untuk memulihkan kualitas dalam servis perpajakan, tetapi masyarakat yang sudah terlanjur apatis memiliki perspektif negatif terhadap pajak. Masyarakat tidak mengerti apa guna dan apa manfaat pajak, sehingga berujung tidak peduli. Pengetahuan dan informasi yang disediakan pemerintah pun tidak cukup tepat. Maka penelitian ini merupakan jembatan antara masyarakat dan perpajakan, bertujuan membuat website interaktif berisi informasi perpajakan untuk masyarakat, khususnya dewasa muda yang masih awam mengenai pajak. Website ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pajak, merubah masyarakat yang apatis menjadi kritis. Karena konsep dari pemerintahan Indonesia berdasarkan pada demokrasi; dari rakyat untuk rakyat oleh rakyat maka kontrol pemerintahan berada sepenuhnya di tangan masyarakat.

Abstract

Tax is an important and mandatory in state activities . Tax categorized as direct community participation and contribution to the country . Error preceding taxation make Indonesian people lose trust. Society leads to apathy, to make the distance between the government and the community. Now the taxes have already begun efforts to restore the quality of the service tax , but the people who are already apathetic have a negative perspective towards taxes. The public does not understand what to and what tax benefits , so that the lead does not matter. While knowledge and information provided by the government was not quite right, the provided website or campaign was boring and not attractive enough. Because internet now is something that people use every day, such website could be used effectively. So this website is a bridge between the research community (as the part of society) and taxation (as the part of the government) , aims to create a website contains tax information for the public such as the use of taxes, why does society need to pay taxes and other useful information. This website was made particularly for young adults who are still ignorant about taxes, because young adults is the next leader of Indonesia, they should care better and know more. This application is intended to increase public awareness of the tax change apathetic society become critical. Because the concept of Indonesian government based on democracy ; of the people, for the people and by the people then the government control was entirely in the hands of the public.

1. Pendahuluan

Pajak di Indonesia diatur oleh undang-undang, ada banyak jenis pajak yang dikenakan kepada masyarakat secara sadar dan tidak sadar. Pajak di Indonesia digunakan sebagai dana utama negara, menurut laporan Anggaran Pendapatan Negara Dan Belanja (APBN) 78% dari pendapatan negara berasal dari penerimaan perpajakan. Pajak menjadi dasar penting agar berjalannya pembangunan di Indonesia. Pajak kelak digunakan untuk pembangunan infrastruktur, subsidi, dan mendanai pemerintahan daerah. Perpajakan di Indonesia sempat kehilangan kepercayaan masyarakat Indonesia. Mengurus pajak adalah hal yang menyulitkan, bertele-tele dan rumit. Banyak permainan biaya yang dilakukan oleh petugas pajak. Tetapi kini perpajakan memiliki sistem yang jelas dan timbal balik yang baik. Kantor pajak dibuat begitu nyaman dengan sistematika yang jelas, petugas pajaknya pun baik. Pembayaran pajak tidak dibayar kepada petugas namun dibayar langsung ke rekening negara untuk mengurangi kemungkinan kecurangan pada petugas. Selain perbaikan kualitas didalam kantor pajak, pemerintah juga membuat beberapa website resmi seperti pajakonline.com; yang memberikan fasilitas pemaparan peraturan, UU Pajak, Berita dan lainnya, website laporpajak.com dan pajakku.com yang berguna untuk mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) masa atau tahunan. Namun sarana informasi yang diberikan terlalu sulit dicerna oleh orang awam. Sistem navigasi website pajak tidak jelas dan banyak konten yang seharusnya diolah kembali. Walaupun sudah melakukan perbaikan kualitas di lingkungan kantor perpajakan, sulit sekali membuat masyarakat melaksanakan kewajiban pajaknya. Menurut artikel dari *Detik.com*, ada 35 juta wajib pajak perorangan di Indonesia yang masih belum menyelesaikan kewajiban bayar pajaknya. Angka ini membuktikan bahwa banyak masyarakat yang belum mengetahui fungsi dan manfaat pajak lebih dari sekedar kewajiban saja. Kesadaran sudah ada namun pengetahuan masih kurang. Keraguan masyarakat terhadap pihak pajak; bahkan terhadap pihak

Negara Indonesia; sudah sangat kental sehingga masyarakat berubah menjadi apatis terhadap masalah perpajakan, politik dan ekonomi.

Dengan tujuan merancang pendidikan pajak menggunakan media interaktif adalah membuat informasi pajak lebih mudah dicerna oleh masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda. Diharapkan masyarakat yang sudah membayar pajak secara rutin tidak sekedar membayar, tetapi mengetahui kewajiban pemerintahan kepada masyarakat. Masyarakat bisa mengkritisi setiap tindakan pemerintah setelah mengetahui hak dan melaksanakan kewajiban tentang pajak karena konsep dari pemerintahan Indonesia berdasarkan pada demokrasi; dari rakyat untuk rakyat oleh rakyat maka kontrol pemerintahan berada sepenuhnya di tangan masyarakat. Penelitian yang dilakukan meliputi informasi tentang pajak terlampaui luas untuk diteliti seluruhnya. Oleh sebab itu diperkecil pembahasannya mengenai KUP (Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan), NPWP Pribadi (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan PPh (Pajak Penghasilan). Perancangan media interaktif meliputi website sebagai basis informasi yang diakses lewat dekstop, laptop dan tablet. Dewasa muda dibatasi dari umur 22 tahun sampai 27 tahun baik laki-laki dan perempuan. Memiliki pendidikan universitas keatas, belum menikah dan memiliki pekerjaan tetap (fresh graduate) dan mahasiswa. Biasa menggunakan internet, memiliki atau menggunakan dekstop, laptop dan atau tablet sebagai alat pencari informasi dan mengetahui berita terkini.

2. Proses Studi Kreatif

Sudah banyak sarana untuk memberikan informasi gratis mengenai perpajakan, contohnya dibuat website *pajakonline.com* dan *pajak.go.id*. Keduanya merupakan website mengenai perpajakan, dilengkapi dengan artikel untuk belajar pajak dan berita terkait. Pada website *pajakonline.com*, menu belajar pajak di susun secara rapih dan sederhana. Konten yang disediakan cukup menjelaskan walaupun masih sulit dimengerti karena pemilihan bahasa yang kurang sederhana. Tampilan cenderung membosankan karena tidak ada gambar atau elemen visual lainnya. Website *pajak.go.id* lebih berantakan, tidak terklasifikasi, elemen visual tidak ada dan bahasa yang digunakan sulit dimengerti.

Tabel 1 Kajian Website Sejenis

No	Pembanding	Pajakonline.com	Pajak.go.id
1	Klasifikasi website	Website pendidikan atau belajar pajak	Website perpajakan DJP
2	Menu website	Kompleks Sulit dimengerti	Sederhana Tersembunyi
3	Menu Pendidikan Pajak	Urut Tertata Terklasifikasi	Tidak urut Tertata Tidak terklasifikasi
4	Konten Menu Pendidikan Pajak	Lengkap	Lengkap
5	Konten Pendidikan Pajak	Tidak Rumit Baku Tidak ada gambar Tidak ada video	Tidak Rumit Baku Tidak ada gambar Tidak ada video

Masyarakat Indonesia lebih menyenangi budaya visual. Sehingga buku komik atau cerita bergambar lebih mudah digemari daripada novel, maka untuk penyampaian konten yang berat digunakan infografis atau skema bergambar. Website pajak seharusnya mempertimbangkan hal ini dengan memberikan banyak elemen visual tambahan. Terlalu banyaknya informasi yang terpampang di sebuah homepage cenderung membuat orang kehilangan semangat membaca. Komunikasi yang baik membutuhkan unsur verbal dan non-verbal. Antara elemen visual dengan teks tidak dapat dipisahkan atau dipilih salah satu. Kesuksesan sebuah komunikasi adalah membuat seseorang bertindak. saat seseorang bertindak maka dilakukan penyusunan perilaku dan pemilihan perilaku yang tepat. Dibutuhkan pengetahuan, motivasi dan kemampuan untuk bertindak. Maka lebih baik ditanamkan unsur ancaman, janji atau pemuasan terhadap sesuatu. Untuk website pajak akan lebih baik diberikan unsur tawaran untuk menjadikan Indonesia lebih baik dengan mengenal dan membayar pajak.

3. Hasil Studi dan Pembahasan

Sebagai jalan tengah antara pemerintah dan masyarakat maka dibuat sebuah website interaktif yang bertujuan untuk mendidik masyarakat. Website dipilih karena memiliki area desain yang luas dan merupakan sarana pencarian informasi yang berkembang di Indonesia. Terlebih karena dewasa muda memakai komputer dan *gadget* lain yang memakai internet untuk mencari informasi dan mengakses website. Website interaktif ini diberi nama *Taxove*. *Taxove* berasal dari dua buah kata yaitu *tax* yang berarti pajak dan *love* yang berarti cinta, kedua kata diambil dari bahasa Inggris. Gabungan keduanya membentuk kata 'cinta pajak'. Penggunaan bahasa Inggris disebabkan oleh dewasa muda memiliki kecenderungan untuk memakai kosakata bahasa Inggris untuk membuktikan sifat terpelajar dan modern dalam sebuah kalangan dewasa muda.

Website ini disajikan dengan desain layout dan visual yang baik. Halaman utama di penuh dengan fakta-fakta menarik dan bersifat trivial mengenai perpajakan Indonesia. Dengan menyangkut pautkan APBN dengan pajak, mengaitkan pajak dengan target audiens. Diberikan juga motivasi-motivasi untuk dewasa muda agar mau mengakses dan mengetahui lebih lanjut mengenai pajak. Homepage *Taxove* dibagi menjadi dua, yang pertama berisi sebuah cerita panjang yang merupakan introduksi *Taxove* dan yang kedua adalah halaman berisi menu. Introduksi terdiri dari 7 halaman dan dilengkapi dengan menu 'skip intro' agar bisa langsung mencapai halaman terakhir atau halaman 7. Pada halaman ke-7 akan dimunculkan menu untuk mencapai halaman lainnya.



Gambar 3.1. Halaman introduksi nomor 5



Gambar 3.2. Halaman Introduksi nomor 6

Berisi kalimat-kalimat persuasif seperti pada halaman introduksi nomor 6, "Transparansi pajak yang masih muda ini berdasar pada konsep 'dari masyarakat, untuk masyarakat'. Jangan sekedar melaksanakan kewajiban pajak, tetapi kenalilah pajakmu! Dibutuhkan kesadaranmu generasi muda untuk memajukan Indonesia!"

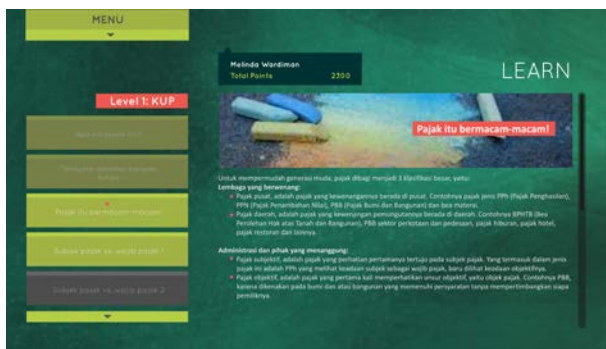


Gambar 3.3. Halaman introduksi nomor 7

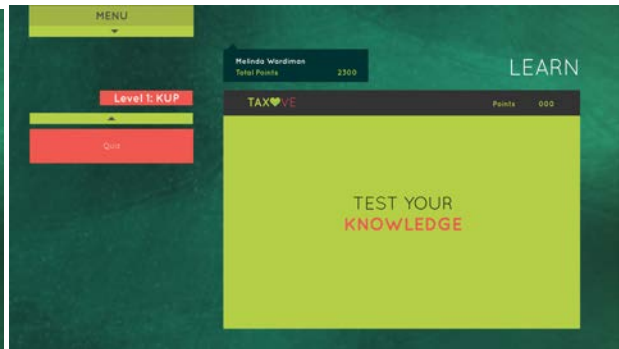


Gambar 3.4. Fase menu Taxove

Fitur utama website adalah pembelajaran pajak secara bertahap, disebut Menu Learn. Diterapkan sistem skor dan level dalam bentuk tantangan-tantangan dan kuis-kuis kecil. Salah satu tantangan adalah membaca artikel sederhana mengenai perbedaan subjek pajak dan wajib pajak, setelah membaca maka pengguna akan mendapatkan skor. Setelah itu disediakan juga kuis sebagai 'ujian' yang merangkum informasi diakhir level. Tujuannya untuk menguji pemahaman pengguna. Fitur ini diakses setelah target registrasi dan *log in*, baik *log in* via jejaring sosial atau email. Website ini akan memberikan notifikasi bagi pengguna untuk membuka website secara berkala.



Gambar 3.5. Menu Learn dengan artikel



Gambar 3.6. Menu Learn dengan quiz



Gambar 3.6. Kumpulan mode button menu learn.

Mode pertama lock artinya belum bisa diakses sehingga apabila di click tidak akan berpengaruh. Mode kedua adalah normal atau unlock artinya bisa diakses seperti biasa. Mode ketiga adalah hover artinya bila pointer sedang berada diatasnya atau sedang diakses. Mode keempat adalah read atau on click artinya sudah dibaca.

Menu pendukung lainnya adalah Menu About, berisi mengapa lebih baik menggunakan Taxove dan apa itu Taxove. Menu Article, berisi beberapa artikel dan berita yang berkaitan dengan perpajakan. Menu Portal, berisi beberapa *link* menuju halaman-halaman penting yang berkaitan dengan pajak. Berisi menu untuk yang menghubungkan antara Taxove, masyarakat dan DJP (*pajak.go.id*) dan Menu Contact, berisi kolom untuk email atau menghubungi Taxove.

4. Penutup / Kesimpulan

Website Taxove dibuat untuk memberikan pendidikan pajak yang lebih interaktif dan menarik kepada dewasa muda. Menanamkan konsep 'sadar maka membayar' bukan hanya sekedar membayar. Dengan misi utama membuat masyarakat sadar akan pentingnya peran pajak, kegunaan pajak, kewajiban perpajakan. Setelah mengenali kewajibannya, diharapkan masyarakat bisa meminta haknya dalam bernegara. Yaitu mendapatkan fasilitas dan pelayanan yang baik dari pemerintah. Keinginan tersebut diharap membuat masyarakat semakin peduli terhadap semua program dan kebijakan pemerintah berikutnya. Website ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berterima kasih kepada dosen penyidang yang telah memberikan saran, kritik dan masukan yang sangat membangun. Akhir kata, dengan segala kekurangan yang ada, semoga hasil penelitian dan perancangan ini berguna bagi masyarakat agar lebih mengenal dan menyadari pentingnya pajak dan bagi pemerintah agar lebih memperhatikan penyajian informasi bagi masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Artikel ini didasarkan kepada catatan proses perancangan dalam MK 4099 Tugas Akhir Program Studi Sarjana Desain Komunikasi Visual FSRD ITB. Proses pelaksanaan Tugas Akhir ini disupervisi oleh pembimbing Drs. Alfonzo Ronald Koapaha, M.Sn.

Daftar Pustaka

- Garrand, Timothy. 2001. *Writing for Multimedia and the Web: Second Edition*. United States of America" Focal Press.
- Hasbllah. 2005. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada
- Prastowo, Yustinus. 2010. *Panduan Lengkap Pajak*. Bogor: Penerbit Raih Asa Sukses.
- Prastowo, Yustinus, Agus Priyatna, Yosep E. Nugraha. 2011. *Buku Pintar Menghitung Pajak: Prodesi, Badan Usaha & Peristiwa Khusus*. Bogor: Penerbit Raih Asa Sukses.
- Skopec, David. 2003. *Digital Layout: For the Internet and Other Media*. Singapore: Ava Book Production Pte. Ltd.